

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.¹ Menurut Soeyono, penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, Chi kuadrat dan perhitungan statistik lainnya. Oleh karena itu, nantinya data yang diperoleh berupa angka-angka atau banyak didominasi angka sebagai hasil suatu pengukuran berdasarkan pada variabel yang akan diteliti dan dioperasionalkan.²

Dilihat dari sudut pandang objek, penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau medan

¹Asmadi Asla, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasi dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 13.

² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h. 30.

terjadinya segala gejala.³ Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian komparatif, yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua kelompok atau lebih terdapat perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti.⁴

B. VARIABLE PENELITIAN

Dengan kata lain, variable merupakan objek yang akan diteliti atau sesuatu yang memberikan informasi yang berhubungan dengan apa yang diteliti oleh peneliti. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁵ Variabel yang masuk dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel yang lain.⁶ Variabel independen dalam penelitian ini adalah jenis kelamin.

³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 11.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 56.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 60.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 39.

2. Variabel dependent (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang sebab. Variabel dependent.⁷ Dalam penelitian ini adalah regulasi diri dalam mengerjakan skripsi.

C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Definisi operasional menjelaskan tentang operasionalisasi variabel penelitian dengan indikator variabelnya, yaitu:

1. Regulasi Diri

Regulasi diri adalah pengelolaan diri yang berkaitan dengan pembangkitan diri baik pikiran, perasaan serta tindakan yang direncanakan dan adanya timbal balik yang disesuaikan pada pencapaian tujuan personal. Dengan kata lain, pengelolaan diri berhubungan dengan metakognisi, motivasi dan perilaku yang berpartisipasi aktif untuk mencapai tujuan personal.

Peneliti menggunakan teori Zimmerman sebagai landasan pengukuran dengan aspek sebagai berikut:

- a. Metakognisi (kemampuan mengatur kognisi)
- b. Kemampuan mengatur motivasi dan emosi
- c. Kemampuan mengatur perilaku

⁷ *Ibid.*, h.40.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin (*sex*) dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan (secara biologis), yaitu subjek penelitian yang sedang melakukan proses mengerjakan tugas akhir berupa skripsi.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2012 Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang sebanyak 321 mahasiswa.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM) angkatan 2012

No	Jurusan	Mahasiswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Akidah Filsafat	19	25	44

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 80.

2.	Tafsir Hadits	54	62	116
3.	Perbandingan Agama	11	9	20
4.	Tasawuf Psikoterapi	21	30	51
Jumlah		105	126	231

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹ Apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁰

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2012 Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang sebanyak 30% dari jumlah 231. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *simple*

⁹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: IKAPI, 2010), h. 61-62.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 89.

*random samling*¹¹ sebanyak 30% dari jumlah populasi hasilnya 69,3 yang dibulatkan menjadi 70 mahasiswa, artinya 35 mahasiswa laki-laki dan 35 mahasiswa perempuan.

Alasan peneliti mengambil 30% dari populasi karena menurut Sugiono bila sampel dibagi dalam dua kategori (misal: pria-wanita, pegawai negeri-swasta, dll) maka jumlah sampel setiap kategori minimal 30.¹²

Tabel 2. Jumlah Responden

No	Mahasiswa	
1.	Laki-laki	35
2.	Perempuan	35
Jumlah		70

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Skala Likert dan Wawancara. Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap,

¹¹ *Simple random samling* (sampel sederhana) adalah pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini dilakukan bila anggota dianggap homogen. (Sugiono, *Op.Cit.*, h.93)

¹² *Ibid.* h. 103

pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹³ Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dan sumber data.¹⁴ Adapun dalam penelitian ini, skala digunakan untuk mengukur regulasi diri dan disusun oleh peneliti sendiri. Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Skor Skala Likert

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Favorable adalah pernyataan sikap yang berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap. Sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan sikap yang berisi hal-

¹³ Suharsini Arikunto, *Op.Cit.*, h. 93.

¹⁴ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004) h.72

hal yang negatif, yaitu yang bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkapkan.¹⁵

Tabel 4. Blue Print Skala Regulasi Diri

Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	jumlah
Metakognisi	1. Memonitoring diri (pemantauan)	3, 6, 11, 22	1, 9, 28, 32	8
	2. Perencanaan	2, 10, 18, 29, 45	4, 44, 46	8
	3. Evaluasi	5, 19, 24, 30	12, 14, 21, 36	8
Kemampuan mengatur motivasi dan emosi	1. Observasi diri	34, 42, 50	7, 20, 31, 47	7
	2. Memperbaiki kondisi motivasi (<i>self talk</i>)	8, 25, 49, 51	13, 35, 40	7
Kemampuan mengatur perilaku	1. Kebiasaan	15, 27, 37, 48	23, 26, 33	7
	2. Interaksi	16, 39, 43	17, 38, 41	6
Jumlah				51

¹⁵ Saifudin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h. 107.

F. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.¹⁶ Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁷ Dalam pengertian yang paling umum, validitas merupakan ketetapan atau kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, sejauh mana skala itu mampu mengukur atribut yang dirancang untuk mengukurnya.¹⁸

Validitas instrument dalam penelitian ini dipertimbangkan melalui validitas isi (*construc validity*)¹⁹, yaitu validitas yang berkaitan dengan isi yang akan diuji atau diukur atau sejauh mana item-item dalam tes mencerminkan ciri atribusi yang hendak di ukur. Dalam validitas isi ini menunjukkan bahwa pokok-pokok pada alat ukur mewakili

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Cet, 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h. 5.

¹⁷ E. Mulyasa, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes* (PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 5.

¹⁸ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 81.

¹⁹ Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*. (Sugiono, Op.Cit., h. 141) dalam penelitian ini uji validitas ahli dilakuka oleh pembimbing 2 yaitu Fitriyati, S. Psi., M.Si

sifat-sifat yang akan diukur.²⁰ Kemudian dikonsultasikan kepada para ahli sehingga alat ukur hanya memuat isi yang relevan dan tidak keluar dari batasan-batasan tujuan ukur. Validitas instrument dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 for windows yang koefisien korelasi item total minimal 0,35 dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka butir-butir tersebut dinyatakan valid. Valid berarti instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya dapat diukur.²¹

Uji instrument dilakukan pada tanggal 24 November 2016 terhadap 40 mahasiswa yang sedang dalam proses mengerjakan skripsi, diantaranya mahasiswa UPGRIS, STEKOM, dan Fakultas Tarbiyah dan keguruan, serta Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Walisongo Semarang. Peneliti memilih mereka karena pertimbangan adanya kemiripan dengan objek penelitian yang sesungguhnya. Skala disebarakan sebanyak 25 lembar dan 15 lembar lewat media sosial. Kembali kepada peneliti sebanyak 40. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan isi skala dengan tabel spesifikasi atau kisi-kisi instrument yang telah disusun.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, terdapat 29 item yang dinyatakan valid dan 22 item yang dinyatakan tidak

²⁰ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 173.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 125.

valid atau gugur. Adapun item yang gugur adalah item 1, 4, 5, 6, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 25, 29, 34, 36, 37, 41, 42, 43, 45, 48, 50 dan 51. Berikut hasil uji validitas:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Skala Regulasi Diri

Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourabl	Jumlah
Metakognisi	1. Memonitoring diri (pemantauan)	3, 6*, 11*, 22	1*, 9, 28, 32	8
	2. Perencanaan	2, 10, 18*, 29*, 45*	4*, 44, 46	8
	3. Evaluasi	5*, 19, 24, 30	12, 14, 21, 36*	8
Kemampuan mengatur motivasi dan emosi	1. Observasi diri	34*, 42*, 50*	7, 20, 31, 47	7
	2. Memperbaiki kondisi motivasi (<i>self talk</i>)	8, 25*, 49, 51*	13*, 35, 40	7
Kemampuan mengatur perilaku	1. Kebiasaan	15*, 27, 37*, 48*	23, 26, 33	7
	2. Interaksi	16*, 39, 43*	17*, 38, 41*	6
Jumlah				51

-*) Item yang gugur

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.²² Realibilitas menurut Azwar sebenarnya mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya.²³

Uji realibilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Koefisien realibilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien realibilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi realibilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya realibilitas.²⁴

Uji realibilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alfa*, jika nilai Cronbach Alfa $> 0,60$ konstruk pertanyaan dimensi

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 221.

²³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Cetakan I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 83.

²⁴ *Ibid.*, h. 83.

variabel adalah reliabel.²⁵ Semakin besar nilai alpha maka akan semakin kecil kesalahan tingkat pengukuran, dengan kata lain konsistensi indikator instrumen penelitian memiliki keterendahan. Penghitungan estimasi realibilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS (Statistical Product for Servis Solution) versi 16.0 untuk windows.

Dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows ditampilkan hasil analisis realibilitas instrumen. Ringkasan analisis alpha instrumen selengkapnya tersebut dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Statistik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	51

Data yang diperoleh pada tabel 6, menunjukkan data regulasi diri dalam mengerjakan skripsi lebih dari 0,60 maka data tersebut reliabel.

Setelah melakukan uji coba (*try out*) skala regulasi diri kepada populasi non sampel, maka dalam pembuatan skala regulasi diri menggunakan data yang valid saja.

²⁵ Wiratno Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 189.

G. ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik karena statistik bersifat objektif dan universal sehingga dapat digunakan dalam hampir semua bidang penelitian. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyajikan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian.

Statistik merupakan media yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, menyelidiki dan menganalisa yang berwujud data-data. Dalam menganalisis data, tahap awal penulisan adalah memasukan data pada kedua variabel yang telah terkumpul kedalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan penghitungan dan mempermudah keterbacaan data yang ada dalam rangka pengelolaan data selanjutnya. Kemudian data dari masing-masing variabel akan dilakukan pen-skoran.

Setelah diperoleh hasil skor dari kedua variabel, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut melalui statistik guna memperoleh hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam hal ini, teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan *Uji T Independent* yang bertujuan untuk

menentukan perbedaan antara dua variabel.²⁶ Uji *T Independent* digunakan untuk menguji perbedaan rerata dari dua kelompok yang diasumsikan independen satu sama lain.²⁷ Kedua kelompok itu dikenai pengukuran yang sama. perbedaan yang timbul dianggap bersumber pada variabel perlakuan.²⁸

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), h. 181.

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 348.

²⁸ Sumardi Suryabarata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 104.